

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
INTISARI	ix
ABSTRACT	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Tinjauan Pustaka	9
1.5 Kerangka Teori	12
1.5.1 Produksi Ruang (Sosial): <i>Sebab, Ruang itu Politis</i>	12
1.5.2 Kehidupan Sehari-hari di Ruang Urban	17
1.6 Metodologi Penelitian	18
1.6.1 Teknik Pengumpulan Data	19
1.6.2 Subjek dan Lokasi Penelitian	20
1.7 Sistematika Penulisan	23
BAB II	25
PRODUKSI WACANA <i>COWORKING SPACE</i>	25
2.1 Konteks Kemunculan <i>Coworking Space</i> dan Bisnis Sewa Ruang	26
2.2 Perkembangan <i>Coworking Space</i> di Indonesia	33
2.3 Diskursus Produktivitas dan Pemisahan Ruang-ruang	39
2.3.1 Ruang yang (Dianggap) Produktif	39
2.3.2 Antara Kafe dan <i>Coworking Space</i>	46

2.3.3 Hubungan yang Ambivalen.....	52
2.4 <i>Open-plan</i> dan Kolaborasi.....	59
2.4.1 Gagasan Keterbukaan dan Ekonomi Berbagi.....	60
2.4.2 Dalih Kolaborasi	71
BAB III.....	83
RUANG (SOSIAL) DAN HASRAT KONSUMSI.....	83
3.1 Utopia Tentang Kerja, Pekerja dan Ruang Kerja.....	83
3.1.1 Bagaimana Utopia Bermula.....	83
3.1.2 Konteks Kantor Kekinian	93
3.1.3 Bekerja yang ‘Menyenangkan’ dan ‘Membebaskan’	100
3.2. Persoalan Estetika dalam Konsumsi Ruang.....	113
3.2.1 Estetisasi Kehidupan Sehari-hari	113
3.2.2 Distingsi Kelas dan Kerentanan Pekerja	123
BAB IV	132
PENUTUP.....	132
4.1 Refleksi Penelitian.....	132
4.2 Keterbatasan Penelitian dan Rekomendasi.....	139
DAFTAR PUSTAKA.....	140

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Iklan promosi <i>coworking space</i> pertama yang diunggah Brad Neuberg melalui blog pribadinya. Sumber: Neuberg (2005) < www.codinginparadise.org >	28
Gambar 2. Rekonstruksi rumah petani di abad ke 13 hingga 15 (diilustrasikan oleh Peter Dunn). Sumber: Holliss (2012)	41
Gambar 3. Bar (kafe) Antologi. Sumber: Situs Resmi Antologi < www.antologi.space >....	47
Gambar 4. Salah satu wujud open-office layout di Co Hive Yogyakarta. Sumber: Situs Resmi Co Hive < www.cohive.space >	59
Gambar 5. Bullpens: kantor tak bersekat (open-plan) sebelum Perang Dunia Kedua. Sumber: Medium.com	74
Gambar 6. Desain ruang yang dinamis dalam Bürolandschaft, sangat berbeda dengan bullpens yang kaku. Sumber: (Saval, 2014: 207).	75
Gambar 7. Kantor eksekutif di CBS Building, New York (1964) oleh Knoll. Sumber: (Knoll.com, n.d.).....	85
Gambar 8. Action Office I (1964) (kiri) dan Action Office II (1968) (kanan) oleh Propst. Sumber: Pinterest.com.....	89
Gambar 9. Simbol perlawanan dalam film Office Space. Sumber: tangkapan layar dari film <i>Office Space</i> (1999).....	94
Gambar 10. Konsep Bekerja-Bermain di Co Hive Yogyakarta. Sumber: < www.cohive.space >.....	100
Gambar 11. Konsep bekerja-bermain di G45. Sumber: Akun Instagram resmi G45 (@g45space)	101
Gambar 12. Acara-acara di G45 dan JDV. Sumber: Akun Instagram resmi G45 dan JDV (@g45space, @telkomjdv)	102
Gambar 13. Acara-acara di Antologi. Sumber: Akun Instagram resmi Antologi (@antologispace)	104
Gambar 14. Pengguna bekerja sambil beristirahat di Antologi (kiri) dan suasana informal di G45. Sumber: Akun Instagram resmi Antologi dan G45 ((@g45space, @antologispace)	107
Gambar 15. “Pentingnya Teamwork dan Kolaborasi” dalam G45. Sumber: Akun Instagram resmi G45 (@g45space).....	111
Gambar 16. Furnitur <i>bean bag</i> di kantor Google Ireland (kiri) dan di <i>coworking space</i> Antologi (kanan). Sumber: (Andrew, 2018) dan Akun Instagram resmi Antologi (@antologispace)	115
Gambar 17. Karpet rumput sintetis di <i>coworking space</i> G45 (kiri) dan JDV (kanan). Sumber: Akun Instagram resmi G45 dan JDV (@g45space, @telkomjdv)	116
Gambar 18. Elemen dan cara bertutur a la kafe di Antologi (kiri) dan Kolektif (kanan). Sumber: Akun Instagram resmi Kolektif dan Antologi (@kolektif.id, @antologispace) ...	118